

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 4

ANALISIS DAN HASIL

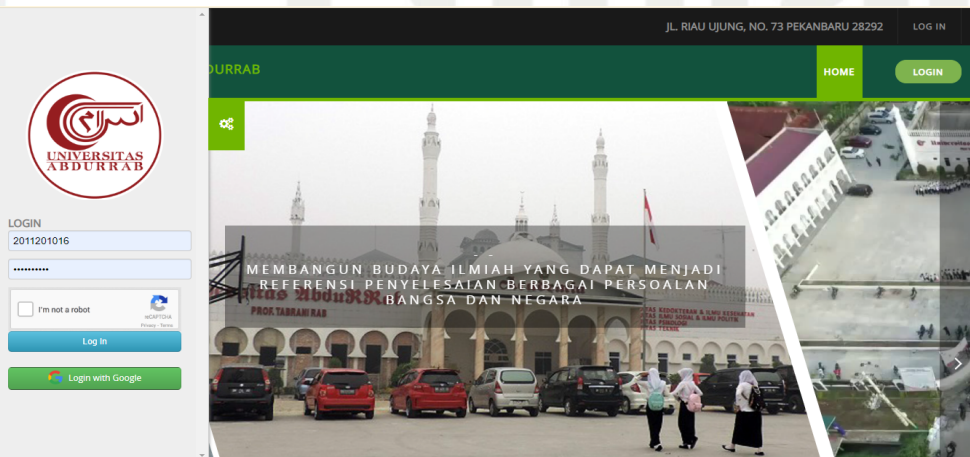
4.1 Analisa Pendahuluan SIAKAD Universitas Abdurrah

Layanan administrasi akademik berbasis web disebut SIAKAD. Pengelolaan data akademik merupakan tujuan dibuatnya sistem ini. Sistem ini dibuat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dengan memungkinkan perguruan tinggi untuk menawarkan layanan informasi yang lebih baik dan lebih efisien kepada komunitasnya melalui internet, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi. Adapun hal yang dapat dilakukan melalui SIAKAD antara lain, melihat jadwal kuliah, mengisi KRS, mencetak KRS, mencetak KHS, mencetak KTM, mencetak kartu ujian, melihat nilai, mengubah foto profil dan mengakses tagihan perkuliahan. SIAKAD dapat diakses melalui <https://siakad.univrab.ac.id/>. UNIVRAB sebuah Perguruan Tinggi yang memiliki 4 Fakultas diantaranya, Fakultas Kedokteran, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Politik, dan Fakultas Teknik serta memiliki 16 program Studi. UNIVRAB mulai memperkenalkan SIAKAD pada tahun 2019 yang dapat diakses oleh admin, dosen, dan mahasiswa Universitas Abdurrah.

Terdapat beberapa proses yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan SIAKAD, yaitu sebagai berikut:

1. *Login*

Tampilan *login* dapat dilihat pada Gambar 4.1.



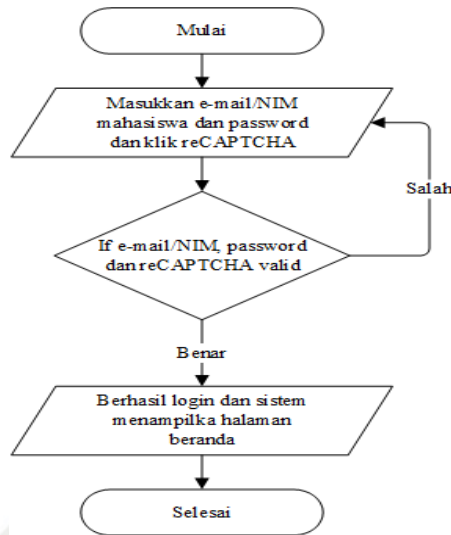
Gambar 4.1. Tampilan halaman *Login*

Untuk pertama kali masuk ke aplikasi SIAKAD UNIVRAB, mahasiswa terlebih dahulu melakukan *login* pada *link* <https://siakad.univrab.ac.id/>. Proses *login* memiliki dua cara, yang pertama menggunakan *username* dan *pass-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

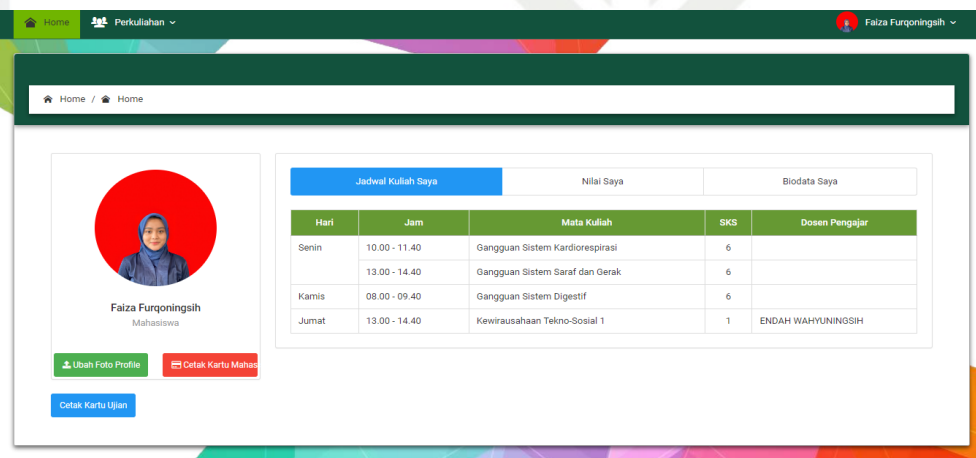
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

word yang telah didapatkan melalui admin SIAKAD, cara yang kedua yaitu menggunakan alamat *email* dengan *domain* univrab. Untuk *login* menggunakan *email domain* univrab dapat memilih tombol *login with Google*. *Flowchart login* bisa dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Flowchart Login

Pada *flowchart* diatas dijelaskan bahwa jika mahasiswa berhasil menginputkan *email/NIM*, *password* dan mengklik reCAPTCHA, maka mahasiswa berhasil *login* dan aplikasi akan menampilkan halaman beranda. Jika mahasiswa salah menginputkan NIM atau *password* dan tidak mengklik reCAPTCHA maka mahasiswa gagal melakukan *login* dan harus kembali melakukan *input* data dengan benar. Berikut tampilan halaman beranda SIAKAD yang dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Tampilan Halaman Utama SIAKAD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tampilan halaman utama setelah mahasiswa melakukan *login*, tersedia beberapa menu yang dapat diakses mahasiswa. Tampilan halaman utama akan menampilkan jadwal kuliah, nilai, biodata. Mahasiswa juga dapat mengubah foto profil, cetak kartu mahasiswa dan cetak kartu ujian. Tampilan halaman utama SIAKAD dilengkapi dengan menu perkuliahan, dalam menu perkuliahan ini terdapat beberapa sub menu seperti menu mahasiswa, keuangan dan cetak KTM.

2. Menu Mahasiswa

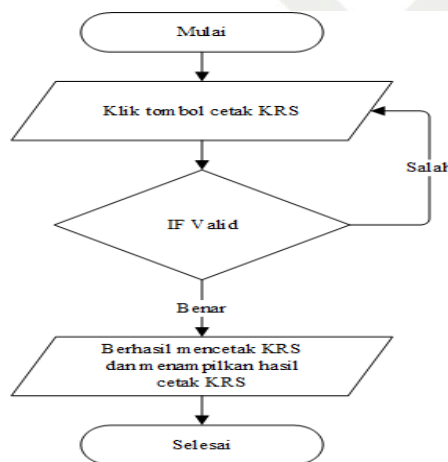
(a) KRS Mahasiswa

Menu KRS mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4. Tampilan Menu KRS Mahasiswa

Pada menu KRS mahasiswa, mahasiswa dapat melihat KRS yang telah dipilih dan juga dapat mencetak KRS. *Flowchart* cetak KRS mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Flowchart Cetak KRS Mahasiswa

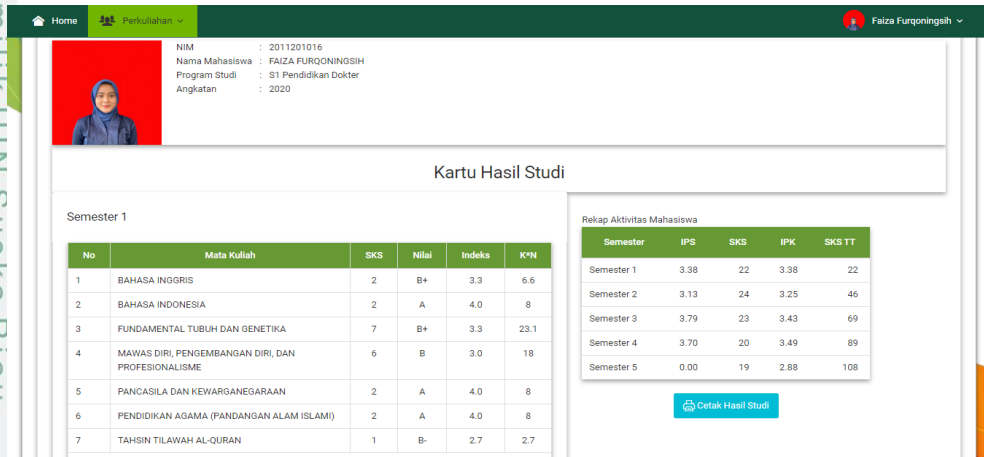
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan *flowchart* diatas jika link tombol cetak KRS valid maka sistem akan menampilkan hasil dari cetak KRS. Akan tetapi jika *link* cetak KRS tidak valid, maka sistem gagal mencetak KRS.

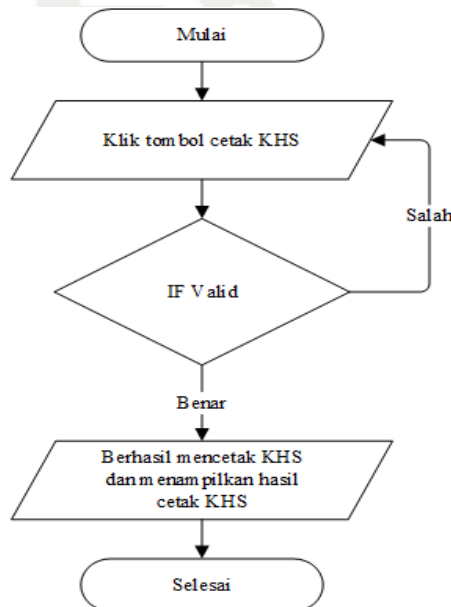
(b) KHS Mahasiswa

Menu KHS mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Tampilan Menu KHS Mahasiswa

Pada menu KHS mahasiswa, mahasiswa dapat melihat KHS dan juga dapat mencetak KHS. *Flowchart* cetak KHS mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7. *Flowchart* Cetak KHS Mahasiswa

Berdasarkan *flowchart* diatas jika *link* tombol cetak KHS valid maka

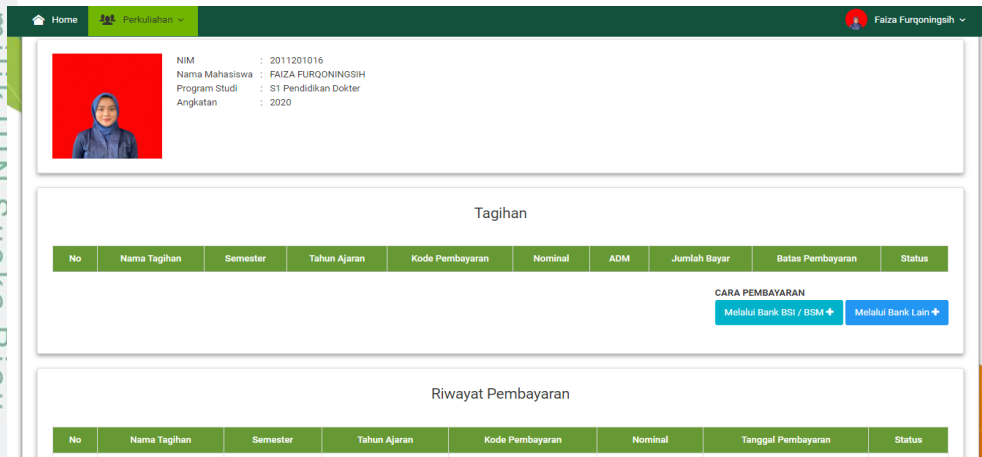
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem akan menampilkan hasil dari cetak KHS. Akan tetapi jika link cetak KHS tidak valid, maka sistem gagal mencetak KHS.

3. Menu Pembayaran

Menu pembayaran akan menampilkan tagihan mahasiswa. Tampilan tagihan mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8. Tampilan Menu Tagihan Mahasiswa

Pada tagihan mahasiswa terdapat cara pembayaran uang kuliah untuk mahasiswa, terdapat dua cara pembayaran uang kuliah mahasiswa yaitu melalui bank BSI/BSM dan melalui bank lain. Pada menu ini mahasiswa juga dapat melihat riwayat pembayaran yang telah dilakukan.

4. Menu Cetak KTM

Pada menu ini mahasiswa dapat mencetak kartu mahasiswa. Tampilan cetak kartu mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Tampilan Hasil Cetak Kartu Mahasiswa

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Deskripsi Umum Responden

Penelitian ini ditujukan kepada pengguna SIAKAD Universitas Abdurrah Pekanbaru. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Abdurrah. Berdasarkan data mahasiswa aktif dengan jumlah populasi 2552 mahasiswa dan sampel sebanyak 96 mahasiswa. Berikut ini merupakan penjelasan dari data karakteristik responden berdasarkan fakultas, semester dan jenis kelamin.

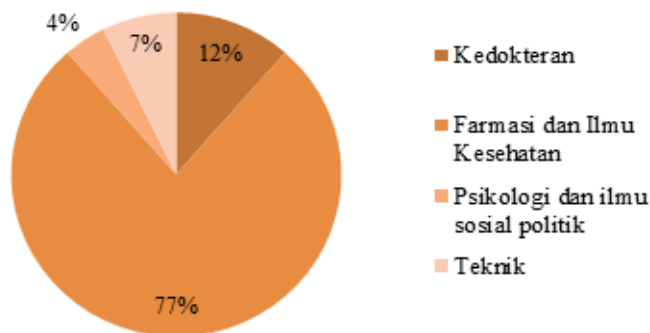
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas.

Karakteristik responden berdasarkan jurusan terbagi atas semua jurusan pada setiap Fakultas yang ada di Universitas Abdurrah Pekanbaru yaitu terdapat Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Psikosospol. Deskripsi statistiknya terdapat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Statistik Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah
Kedokteran	11
Farmasi dan Ilmu Kesehatan	74
Psikologi dan Ilmu Sosial	4
Politik	
Teknik	7
Total	96

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, statistik deskripsi karakteristik responden berdasarkan Fakultas Kedokteran berjumlah 11 orang, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan 74 orang, Fakultas Psiskosospol 4 orang dan Fakultas Teknik 7 orang. Diagram responden berdasarkan fakultas dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10. Diagram Responden Berdasarkan Fakultas

Responden dari Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan lebih banyak 77% dibanding dengan Fakultas Kedokteran, Psikologi dan Ilmu Sosial Politik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Fakultas Teknik. Rincian karakteristik responden berdasarkan Fakultas dapat dilihat pada Tabel 4.1.

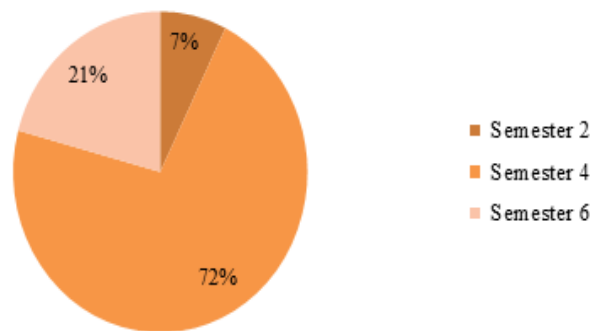
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Semester

Karakteristik responden berdasarkan semester deskripsi statistiknya terdapat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Statistik Deskripsi Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah
Semester 2	7
Semester 5	69
Semester 6	20
Total	96

Statistik deskripsi karakteristik responden berdasarkan semester yaitu semester 2 sebanyak 7 orang, semester 4 sebanyak 69 orang, dan semester 6 sebanyak 20 orang. Dapat dilihat bahwa mayoritas responden mahasiswa berdasarkan semester pada Universitas Abdurrah Pekanbaru adalah semester 4. Diagram responden berdasarkan semester dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11. Diagram Responden Berdasarkan Semester

Diagram persentase menunjukkan bahwa responden dari semester 4 sebanyak 72% dibanding semester 2 dan semester 6. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dari mahasiswa semester 4.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden pada mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin deskripsi statistiknya dapat dilihat pada Tabel 4.3.

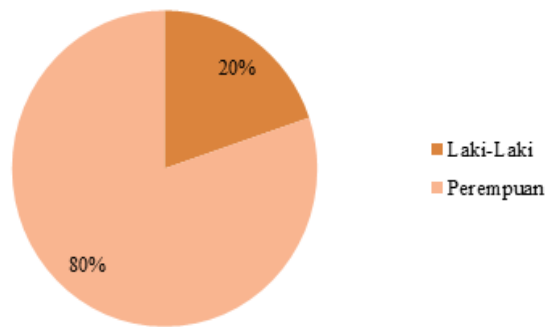
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3. Statistik Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	19
Perempuan	77
Total	96

Statistik deskripsi karakteristik berdasarkan jenis kelamin mahasiswa perempuan berjumlah 77 orang dan mahasiswa laki-laki berjumlah 19 orang. Responden laki-laki lebih sedikit dibanding dengan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mahasiswa di Universitas Abdurrah Pekanbaru adalah perempuan. Diagram responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden perempuan 80% lebih banyak dibandingkan responden laki-laki, seperti yang ditunjukkan oleh diagram. Hal ini menunjukkan bahwa wanita merupakan mayoritas responden.

4.3 Analisis Data

Langkah-langkah dalam proses analisis meliputi analisis deskriptif, translasi data dari skala ordinal ke skala interval, pengujian model, dan pengujian hipotesis. Karakteristik atau demografi responden dijelaskan dengan menggunakan analisis deskriptif. PLS yakni metode analisis yang digunakan. Ukuran sampel data yang kecil merupakan kelemahan analisis persamaan struktural (SEM), yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah hubungan antar variabel yang kompleks. Ada beberapa aplikasi yang dapat mempercepat perhitungan prosedur statistik SEM menggunakan bentuk PLS ini, namun penelitian ini peneliti memilih SmartPLS 3.0.

4.3.1 Analisis Budaya Organisasi

OCAI pengembangan dari CVF yang dibuat oleh Quinn dan Cameron, digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini untuk menentukan bagaimana budaya organisasi dikategorikan. Budaya organisasi *Clan*, *Adhocracy*, *Hierarachy* dan *Market* diwakili oleh empat nilai kompetitif yang membentuk CVF ini. Pengukuran OCAI didasarkan pada skala penilaian ipsative yang dimodifikasi, dan responden kemudian diminta untuk membagi 100 poin menjadi empat pilihan yang mewakili empat budaya organisasi yang berbeda. Tujuan metode ini adalah untuk menilai sejauh mana salah satu dari empat jenis budaya mendominasi dalam budaya organisasi saat ini. kemudian untuk pengujian kedua kemudian akan digunakan untuk menilai perubahan dalam budaya organisasi dan akan membagi 100 poin diantara alternatif yang sama sesuai dengan apa yang diminati oleh peserta tes di dalam organisasi untuk dipelajari. Jika dibandingkan dengan budaya lain, budaya dominan adalah yang memiliki nilai atau skor rata-rata tertinggi. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.4, ada empat tahap penilaian variabel yang digunakan dalam teknik OCAI untuk mengevaluasi budaya organisasi.

Tabel 4.4. Skala Penilaian OCAI

Bobot Nilai	Skor Nilai
40	1
30	2
20	3
10	4
Total	100

Tahap awal untuk melakukan pengukuran yaitu melakukan pembagian 100 poin diantara empat kemungkinan, tergantung pada seberapa dekat setiap opsi menyerupai organisasi. Berikan angka yang lebih besar untuk menunjukkan bahwa opsi tersebut paling mewakili budaya organisasi yang ada saat ini. Misalnya, dalam satu pernyataan, jika opsi 1 sangat dekat dengan organisasi, opsi 2 dan 3 sedikit mirip dan opsi 4 berbeda, maka opsi A menerima 40 poin, sedangkan opsi B dan C menerima 30 poin, 20 poin dan opsi D menerima 10 poin. Pastikan setiap pernyataan menerima 100 poin secara keseluruhan. Kolom sekarang dan kolom diharapkan digunakan dalam perhitungan aritmatika sederhana sampai pada skor OCAI akhir. Skor rata-rata untuk pilihan 1 pada kolom sekarang ditentukan dengan terlebih dahulu menjumlahkan skor untuk satu dari setiap jawaban dan membaginya dengan enam. Demikian pula, menjawab pertanyaan 2, 3 dan 4. Rata-rata untuk op-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

si 1 di kolom harapan ditentukan pada fase kedua, yang menjumlahkan semua skor untuk opsi 1 dari setiap jawaban dan dibagi enam. Ulangi pertanyaan 2, 3 dan 4.

4.3.2 Interpretasi Hasil Penilaian Budaya

Dengan membuat model yang dikenal sebagai CVF, budaya perusahaan dieksplorasi dan dipetakan untuk memahami bagaimana budaya organisasi diukur dan dianalisis. Model CVF dipilih untuk penelitian ini karena dapat memberikan gambaran bagaimana nilai berperan dalam budaya organisasi yang merepresentasikan kepribadian organisasi.

1. Hasil Pengukuran

Skor pemetaan budaya organisasi saat ini dan yang diharapkan dari perhitungan 96 kuesioner yang disebarakan dapat dilihat pada Tabel 4.4, dan peringkat budaya organisasi dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Peringkat Budaya Organisasi

	Budaya Sekarang	Peringkat	Budaya Harapan	Peringkat
Clan	2,220	4	2,730	1
Adhocracy	2,630	3	2,500	2
Market	2,410	2	2,610	3
Hierarchy	2,740	1	2,160	4

Menurut Tabel 4.5, budaya organisasi yang dipersepsikan dominan saat ini adalah budaya *Hierarchy*, yang memiliki skor 2,740 dan merupakan jenis budaya formal dan terstruktur dimana segala sesuatu dilakukan sesuai prosedur yang telah ditentukan. Budaya *Clan*, dengan skor 2,730, adalah budaya organisasi dominan yang diharapkan, karena menekankan keintiman dan ikatan emosional untuk berbagi.

2. Karakteristik Budaya Dominan

Dimensi ini akan menunjukkan karakteristik mana yang mudah terlihat, menonjol, dan bernilai tinggi di lingkungan organisasi. Pada titik ini, pemetaan budaya saat ini dan budaya yang diharapkan dilakukan. Hasil dari pemetaan karakteristik budaya organisasi berdasarkan instrument OCAI dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Pemetaan Karakteristik Budaya Organisasi

	BUDAYA SEKARANG				BUDAYA HARAPAN			
	Clan	Adhoc	Market	Hyrarchy	Clan	Adhoc	Market	Hyrarchy
Karakteristik Organisasi	2,680	2,610	2,210	2,500	3,250	2,580	2,210	1,960

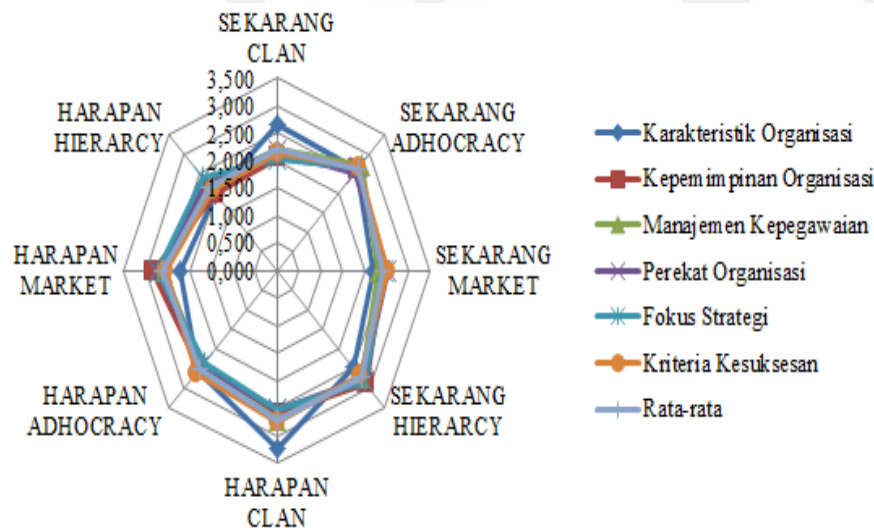
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4.6 Tabel Lanjutan...

	BUDAYA SEKARANG				BUDAYA HARAPAN			
Kepemimpinan Organisasi	2,080	2,600	2,420	2,900	2,610	2,520	2,860	2,000
Manajemen Kepegawaian	2,210	2,740	2,300	2,750	2,720	2,440	2,600	2,240
Perekat Organisasi	2,180	2,510	2,540	2,770	2,520	2,490	2,680	2,310
Fokus Strategi	2,030	2,660	2,460	2,850	2,520	2,360	2,740	2,380
Kriteria Kesuksesan	2,140	2,660	2,540	2,670	2,740	2,630	2,540	2,090
Rata-rata	2,220	2,630	2,410	2,740	2,730	2,500	2,610	2,160

Pemetaan karakteristik budaya organisasi diatas menunjukkan bahwa budaya sekarang yang mendominasi ada budaya *hierarchy* dengan nilai 2,740 dan budaya dominan harapan yaitu *Clan* dengan 2,730. Pemetaan Karakteristik dari budaya organisasi dapat diidentifikasi dengan menggunakan diagram radar budaya dominan saat ini dan yang diharapkan pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13. Diagram Radar Budaya Organisasi Saat Ini dan Diharapkan

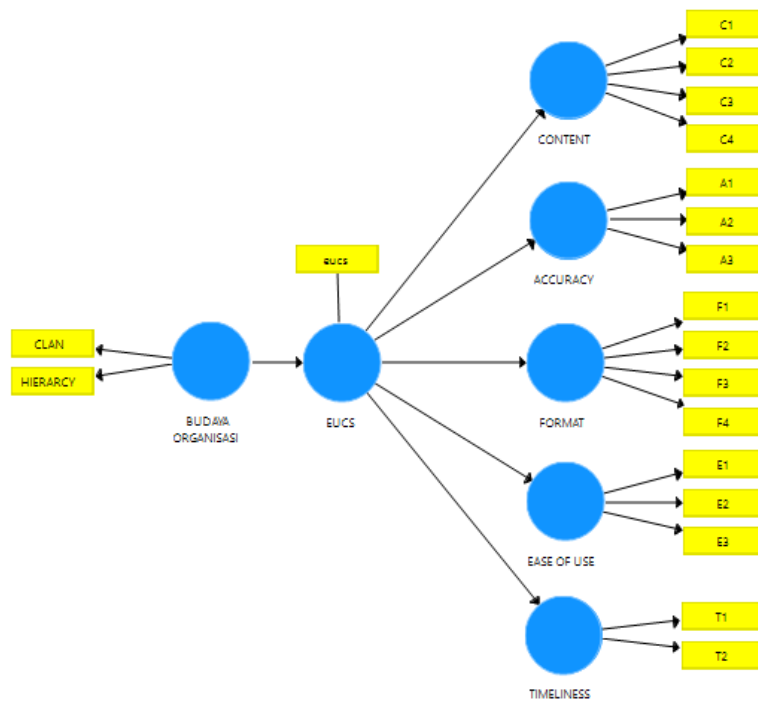
Budaya *Hierarchy* merupakan budaya dominan sekarang yang menunjukkan Universitas Aburrab adalah organisasi formal dan terstruktur dan setiap proses kerja memiliki prosedur untuk mengatur apa-apa saja yang dilakukan oleh Universitas Abdurrab. Sedangkan budaya *Clan* adalah budaya yang diharapkan untuk pengaturan organisasi yang menunjukkan Universitas Abdurrab mengharapkan organisasi yang mengekspresikan rasa keakaraban akan saling berbagi ikatan emosional, sehingga Universitas Abdurrab terlihat seperti keluarga yang saling melindungi. Pengaruh kedua budaya dominan tersebut terhadap variabel kesiapan penerima sistem informasi selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jutnya akan diteliti menggunakan pengujian SEM PLS dan indikator yang diturunkan dari kedua budaya dominan tersebut.

4.3.3 Analisis Pengaruh Budaya Organisasi (OCAI) Terhadap Kepuasan Pengguna (EUCS)

Dalam penelitian ini, metode SEM berbasis PLS digunakan untuk mengolah data dari model pengaruh budaya terhadap kepuasan pengguna. Analisis SEM-PLS biasanya dibagi menjadi dua sub-model yakni model pengukuran atau *outer model* dan model struktural atau *inner model*. Model pengukuran atau *outer model* menunjukkan bagaimana variabel nyata atau yang diamati mewakili variabel laten yang akan diukur. Model struktural atau *inner model* menunjukkan kemampuan untuk memperkirakan variabel atau konstruksi laten. *Path Analysis* yang telah dirancang dapat dilihat pada Gambar 4.14.



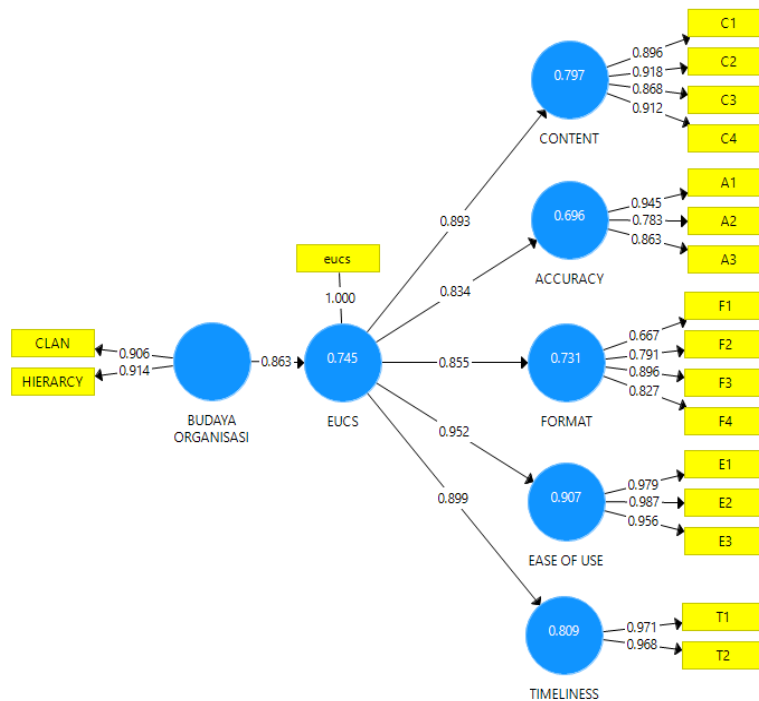
Gambar 4.14. *Path Analysis* Penelitian yang Telah Dirancang

Tahapan pengolahan data dari diagram jalur yang dirancang oleh smartPLS menggunakan metode SEM-PLS dimulai dengan evaluasi model pengukuran (*outer model*), kemudian dilanjutkan dengan evaluasi struktural model (*inner model*) dan pengujian hipotesis.

4.4 Evaluasi *Outer Model*

Outer model dievaluasi agar mengetahui validitas dan reliabilitas model. Ada lima konstruk dengan indikator refleksif dalam penelitian ini. Dilakukannya purifikasi pada *outer model* sebelum dilakukannya pengujian pada *inner model*. Validitas konstruk dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan model pengukuran itu sendiri. Untuk menjamin bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel penelitian secara akurat, maka kuisisioner harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang digunakan diuji validitasnya untuk melihat reliabilitasnya. Saat menggunakan SEM-PLS, ada dua cara untuk menilai reliabilitas indikator refleksif yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. *Convergent Validity*, digunakan untuk menentukan apakah kedua instrumen tersebut sangat berkorelasi dalam kemampuannya mengukur konsep. Dalam penelitian ini, nilai parameter *outer loading* sebesar 0,700 digunakan sebagai patokan untuk mengukur *convergent validity*, dan model estimasi digunakan untuk menentukan validitas suatu indikator. Jika nilai *outer loading* kurang dari 0,700, model harus dimodifikasi dengan menghilangkan indikatornya. Hasil perhitungan model estimasi pertama untuk *convergent validity* untuk masing-masing variabel dan indikator terdapat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15. *Convergent Validity* Estimasi Model Pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

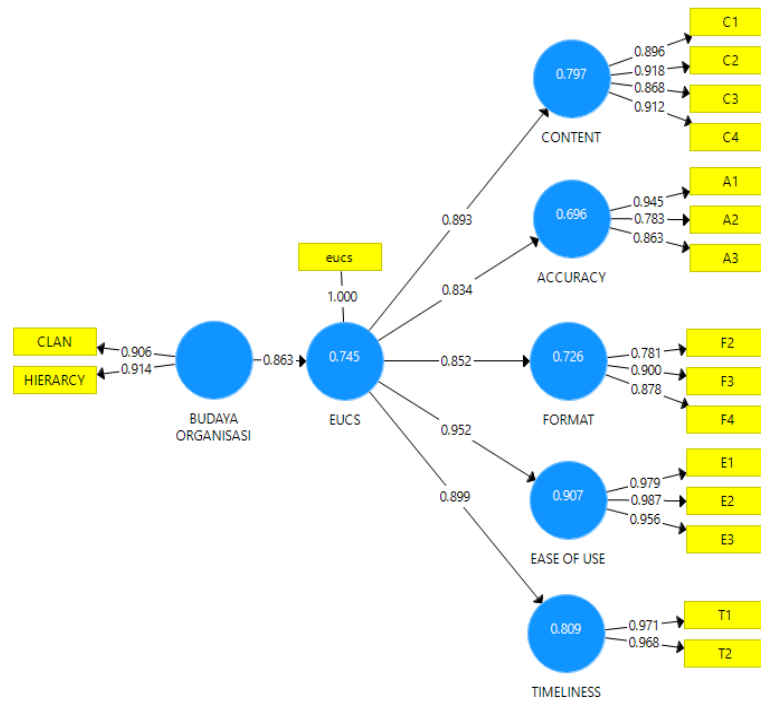
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Gambar 4.15 diatas maka ditemukan suatu indikator yang memiliki nilai *outer loading* 0,667 pada indikator F1 yang berarti kecil dari 0,700. Maka indikator tersebut dihapus dan dilakukan estimasi kembali yang menunjukkan semua indikator memiliki nilai *outer loading* besar dari 0,700 dapat dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16. *Convergent Validity* Estimasi Model Kedua

Berdasarkan pada Gambar 4.16 di atas dapat dilihat bahwa semua indikator sudah memiliki nilai *loading factor* besar dari 0,700 yang mana telah memenuhi *convergent validity*. Nilai *loading factor* indikator dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Hasil *Loading Factor*

No	Indikator	Nilai <i>Loading Factor</i>	Keterangan
1	C1	0,896	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
2	C2	0,918	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
3	C3	0,868	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
4	C4	0,912	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
5	A1	0,945	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
6	A2	0,783	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
7	A3	0,863	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
8	F2	0,781	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi

Tabel 4.7 Hasil Loading Factor (Tabel Lanjutan...)

No	Indikator	Nilai Loading Factor	Keterangan
9	F3	0,900	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
10	F4	0,878	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
11	E1	0,979	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
12	E2	0,987	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
13	E3	0,956	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
14	T1	0,971	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
15	T2	0,968	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
16	Eucs	1,000	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
17	Clan	0,906	<i>Convergent Validity</i> Terpenuhi
18	Hierarcy	0,914	<i>Convergent Validity</i>

Pada tabel nilai *loading factor* diatas terlihat bahwa semua indikator memiliki nilai *loading factor* besar dari 0,700 yang telah memenuhi syarat terpenuhinya *convergent validity*. Maka dapat disimpulkan bahwasanya seluruh indikator diatas valid untuk mengukur variabelnya.

2. *Discriminant Validity*, digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi antar variabel. Uji validitas diskriminan menggunakan nilai *Latent Variable Correlation* yang dihitung menggunakan kriteria *Fornell Lacker* untuk mengetahui korelasi antar variabel, serta nilai *cross loading* yang dihitung untuk mengetahui korelasi antar indikator dengan variabel terkait. Pengujian pertama dapat dilihat dari hasil kriteria Fornell yang kurang, khususnya nilai korelasi antara variabel dengan variabel itu sendiri dan variabel lainnya. Syarat yang harus dipenuhi adalah korelasi variabel dengan dirinya sendiri harus lebih besar dari korelasi variabel dengan variabel lain. Tabel hasil nilai *fornell lacker criterion* dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8. Hasil Pengujian *Fornell Lacker Criterion*

	Accuracy	BO	Content	Ease Of Use	Eucs	Format	Timeliness
Accuracy	0,866						
BO	0,757	0,910					
Content	0,865	0,807	0,899				
Ease of use	0,821	0,876	0,885	0,974			
Eucs	0,834	0,863	0,893	0,952	1,000		
Format	0,755	0,854	0,855	0,884	0,852	0,885	
Timeliness	0,808	0,895	0,873	0,908	0,899	0,872	0,969

Berdasarkan tabel pengujian korelasi variabel laten menggunakan *fornell lacker criterion* diatas menunjukkan bahwasanya nilai korelasi antar vari-

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abel itu sendiri lebih besar daripada korelasi variabel tersebut dengan variabel lainnya. Variabel *Accuracy* memiliki nilai korelasi 0,866, variabel Budaya Organisasi (BO) memiliki nilai korelasi 0,910, variabel *Content* memiliki nilai korelasi 0,899, variabel *Ease of use* memiliki nilai korelasi 0,974, variabel kepuasan memiliki nilai korelasi 1,000, variabel *Format* memiliki nilai korelasi 0,885 dan variabel *Timeliness* memiliki nilai korelasi 0,969. Selanjutnya akan dilakukan pengujian *discriminant validity* berdasarkan nilai *cross loading*. Hasil uji *discriminant validity* berdasarkan *cross loading* dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Skor *Cross Loading Discriminant Validity*

	Accuracy	BO	Content	Ease of use	Eucs	Format	Timeliness
A1	0,945	0,683	0,768	0,738	0,763	0,673	0,738
A2	0,783	0,643	0,696	0,684	0,670	0,639	0,669
A3	0,863	0,640	0,781	0,711	0,731	0,649	0,692
C1	0,829	0,787	0,896	0,842	0,865	0,759	0,854
C2	0,742	0,717	0,918	0,790	0,837	0,734	0,798
C3	0,733	0,648	0,893	0,687	0,688	0,744	0,671
C4	0,801	0,737	0,912	0,848	0,801	0,839	0,796
Clan	0,728	0,906	0,742	0,811	0,770	0,824	0,753
E1	0,789	0,888	0,862	0,979	0,962	0,862	0,914
E2	0,808	0,857	0,871	0,987	0,948	0,852	0,906
E3	0,804	0,811	0,852	0,956	0,869	0,781	0,829
F2	0,611	0,515	0,651	0,581	0,513	0,871	0,642
F3	0,630	0,714	0,769	0,771	0,770	0,900	0,780
F4	0,694	0,893	0,761	0,866	0,838	0,878	0,793
Hierarchy	0,651	0,914	0,727	0,783	0,800	0,732	0,874
T1	0,776	0,894	0,849	0,887	0,89	0,851	0,971
T2	0,792	0,84	0,842	0,873	0,853	0,839	0,968
Eucs	0,834	0,863	0,868	0,952	1,000	0,852	0,899

Berdasarkan tabel nilai *cross loading* diatas, maka diketahui bahwa setiap indikator memiliki korelasi yang lebih besar dengan variabel yang diukur dibandingkan dengan variabel lain sehingga dapat dikatakan bahwa setiap indikator memiliki nilai *discriminant validity* yang baik sehingga bisa digunakan untuk mengukur variabel terkait.

3. *Average Variance Extracted*(AVE), kemudian digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminan. Jika nilai masing-masing konstruk lebih besar dari korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya, dengan nilai AVE lebih besar dari 0,500, model tersebut memiliki validitas diskriminan yang cukup. Hasil uji validitas diskriminan dengan AVE 0,500 dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

	AVE	Keterangan
Accuracy	0,750	<i>Discriminant Validity</i> Terpenuhi
Budaya organisasi	0,828	<i>Discriminant Validity</i> Terpenuhi
Content	0,808	<i>Discriminant Validity</i> Terpenuhi
Ease of use	0,949	<i>Discriminant Validity</i> Terpenuhi
Eucs	1,000	<i>Discriminant Validity</i> Terpenuhi
Format	0,730	<i>Discriminant Validity</i> Terpenuhi
Timeliness	0,940	<i>Discriminant Validity</i> Terpenuhi

Berdasarkan hasil *output* AVE, nilai AVE setiap konstruk lebih besar dari 0,500. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai AVE memiliki nilai *discriminant validity* yang tinggi.

4. Reliabilitas Konstruk. Selain uji validitas, reliabilitas model juga dievaluasi melalui pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan presisi, akurasi, dan konsistensi instrumen saat mengukur konstruksi. Reliabilitas komposit dan *Cronbach alpha* adalah dua ukuran formatif yang dapat digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk. Namun, *Cronbach alpha* akan memberikan hasil yang lebih rendah saat digunakan untuk mengukur nilai karenanya, keandalan komposit lebih diutamakan. Jika reliabilitas komposit dan nilai *Cronbach alpha* keduanya lebih dari 0,700, penilaian reliabilitas konstruk yang digunakan secara umum dianggap reliabel. Hasil dari pengujian *croanbach alpha* dan *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. Nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Accuracy	0,830	0,899	<i>Reliabel</i>
Budaya organisasi	0,792	0,906	<i>Reliabel</i>
Content	0,921	0,944	<i>Reliabel</i>
Ease of use	0,973	0,982	<i>Reliabel</i>
Eucs	1,000	1,000	<i>Reliabel</i>
Format	0,819	0,890	<i>Reliabel</i>
Timeliness	0,936	0,969	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan estimasi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *composite reliability* dan *croanbach alpha* masing-masing dari konstruk atau variabel laten memiliki nilai besar dari 0,700. Dapat disimpulkan bahwanya setiap kosntruk sudah memenuhi kriteria pengukuran *composite reliability* dan memiliki reliabilitas yang baik.

4.5 Evaluasi Inner Model

Sebuah model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas (sebab-akibat) antara variabel atau hipotesis pengujian dikenal sebagai *inner model*. Meneliti nilai *Original Sample* pada model koefisien jalur dan tabel *R-square* untuk menguji *inner model* atau model struktural.

Nilai R-Square digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai *R-Square*, semakin baik model prediksi model penelitian. Nilai *R-Square* sebesar 0,750 mewakili model kuat, 0,500 mewakili model sedang, dan 0,250 mewakili model lemah. dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Hasil Pengujian Nilai *R-Square*

	<i>R-Square</i>	Keterangan
Accuracy	0,696	Moderate
Content	0,797	Moderate
Ease of use	0,907	Moderate
Eucs	0,745	Moderate
Format	0,726	Moderate
Timeliness	0,809	Moderate

Variabel *Accuracy* dengan skor 0,696 merupakan kategori menengah, variabel *Content* sebesar 0,797 yaitu kategori kuat, variabel *Ease of Use* sebesar 0,907 termasuk dalam kategori kuat, variabel kepuasan sebesar 0,745 termasuk dalam kategori kuat, variabel *Format* termasuk dalam kategori kuat, variabel *Timeliness* termasuk dalam kategori kuat. Nilai koefisien jalur dan nilai signifikansi t-statistik digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis pada pengujian kedua untuk menilai *inner model*. Pada alpha 5%, nilai koefisien jalur atau *inner model* yang harus ditunjukkan oleh nilai t-statistik adalah 1,960. Di SmartPLS 3.0, jalankan algoritma *bootstrapping* untuk menentukan koefisien jalur. Hasil pengujian nilai koefisien path terdapat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13. Hasil Pengujian *Path Coefficients*

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistic (—O/STERR—)</i>	<i>P Values</i>
C ->KP	0,893	0,861	0,042	21,273	0,000
A ->KP	0,834	0,825	0,059	14,247	0,000
F ->KP	0,852	0,890	0,060	14,140	0,000
E ->KP	0,925	0,961	0,018	52,778	0,000
T ->KP	0,899	0,903	0,040	22,321	0,000
BO ->KP	0,863	0,861	0,051	16,938	0,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dilihat pada tabel diatas, diketahui bahwasanya sekuruh variabel yang memiliki skor *t-statistics* yang besar dari 1,960 yaitu variabel *Content* dengan nilai *t-statistics* 21,273, variabel *Accuracy* dengan nilai *t-statistics* 14,247, variabel *Format* dengan nilai *t-statistics* 14,140, variabel *Easy of Use* dengan nilai *t-statistics* 52,778, variable *Timeliness* dengan nilai *t-statistics* 22.321 serta budaya organisasi dengan nilai *t-statistics* 16,938. Hasil pengujian ini akan digunakan untuk hasil uji hipotesis.

4.6 Uji Hipotesis

Hasil estimasi memberikan informasi tentang hubungan antar variabel penelitian. Nilai yang terdapat pada koefisien jalur, hasil setelah menjalankan fungsi bootstapping pada smartPLS menjadi dasar untuk pengujian hipotesis. Nilai T-statistik dan koefisien jalur dapat digunakan untuk menentukan apakah hipotesis ditolak atau diterima. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah 95% ($\alpha = 0,050$). Nilai T tabel tingkat signifikansi 95 persen adalah 1,96. *Output* pengujian pada masing-masing hipotesis pada penelitian ini telah dijabarkan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Jalur	Original Sample (O)	T-statistic	T-tabel Signifikansi 5%	P-Values	Hasil Uji
H1	C ->KP	0,893	21,273	1,960	0,000	Diterima
H2	A ->KP	0,834	14,247	1,960	0,000	Diterima
H3	F ->KP	0,852	14,140	1,960	0,000	Diterima
H4	E ->KP	0,925	52,778	1,960	0,000	Diterima
H5	T ->KP	0,899	22,321	1,960	0,000	Diterima
H6	BO ->KP	0,863	16,938	1,960	0,000	Diterima

PLS menggunakan simulasi untuk melakukan pengujian statistik pada setiap hubungan yang dihipotesiskan. Metode *bootstrap* digunakan pada sampel dalam melakukan peneltiain ini. Hasil pengujian *bootstrap* analisis PLS adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1, *Content* (C) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengguna (KP)
 Hasil uji hipotesis 1 membuktikan bahwa ada korelasi antara *Content* (C) dengan Kepuasan Pengguna (KP), dengan nilai koefisien jalur 0,893 dan t nilai 21,273. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (1,960). Hasil ini menunjukkan bahwa *content* memiliki hubungan yang signifikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan pengguna, membenarkan hipotesis pertama bahwa *Content* mempengaruhi kepuasan pengguna. Ini menyatakan bahwa hipotesis 1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2, *Accuracy* (A) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengguna (KP)

Hipotesis kedua diuji, dan hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel *Accuracy* (A) dan Kepuasan Pengguna (KP), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,834 dan nilai t sebesar 14,247. Nilai t estimasi lebih besar dari nilai t tabel (1,960). Temuan ini mendukung premis kedua bahwa akurasi mempengaruhi kepuasan pengguna dan menunjukkan hubungan yang kuat antara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3, *Format* (F) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengguna (KP)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai t sebesar 14,140 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,852 untuk hubungan antara variabel *Format* (F) dengan variabel Kepuasan Pengguna (KP). Nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel (1,960). Hipotesis ketiga bahwa format memengaruhi kepuasan pengguna didukung oleh penelitian ini, yang menunjukkan hubungan bermakna antara format dan kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima.

4. Pengujian Hipotesis 4, *Ease of use* (E) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengguna (KP)

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kepuasan Pengguna (KP) dengan variabel *Ease of Use* (E) memiliki nilai t sebesar 52,778 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,952. Nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel (1,960). Hasil ini menunjukkan hubungan substansial antara *Ease of Use* dan kepuasan pengguna, mendukung hipotesis keempat bahwa hubungan ini ada. Ini menyatakan bahwa hipotesis 4 diterima.

5. Pengujian Hipotesis 5, *Timeliness* (T) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengguna (KP)

Hipotesis kelima diuji, dan temuan menunjukkan bahwa variabel *Timeliness* (T) dan Kepuasan Pengguna (KP) memiliki hubungan dengan nilai koefisien jalur 0,899 dan nilai t 21,366. Nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel (1,960). Temuan ini mendukung hipotesis kelima bahwa ketepatan waktu memengaruhi kepuasan pengguna dan menunjukkan hubungan yang substansial antara keduanya. Ini menyatakan bahwa hipotesis 5 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengujian Hipotesis 6, Budaya Organisasi (BO) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengguna (KP)
 Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan nilai koefisien jalur 0,863 dan nilai *t* 16,938 untuk hubungan antara budaya organisasi (BO) dan kepuasan pengguna (KP). Nilai *T* hitung lebih besar dari nilai *T* tabel (1,960). Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi dan kepuasan pengguna berhubungan secara signifikan, mendukung hipotesis keenam bahwa budaya organisasi mempengaruhi kepuasan pengguna. Ini menyatakan bahwa hipotesis 6 diterima.

4.7 Pembahasan dan Hasil

Pemrosesan dan pengujian data berikut dilakukan untuk melihat bagaimana budaya organisasi memengaruhi seberapa puas pengguna dengan sistem informasi. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari data yang telah diolah:

4.7.1 Budaya Organisasi Dominan pada Sistem SIAKAD di Universitas Abdurrah Pekanbaru.

Hasil pengolahan data budaya dengan instrumen OCAI dan menggunakan enam dimensi CVF menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendominasi saat ini adalah *Hierarchy*, dan budaya organisasi dominan yang diharapkan oleh mahasiswa di Universitas Abdurrah Pekanbaru adalah *Clan*. *Otput* pengolahan data (Lampiran D) budaya dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15. Budaya Dominan *Now* dan *Future*

	<i>Culture Now</i>	Peringkat	<i>Culture Future</i>	Peringkat
<i>Hierarchy</i>	2,740	1	2,160	4
<i>Clan</i>	2,220	4	2,730	1

Saat ini, budaya organisasi yang dominan adalah *Hierarchy*, dengan nilai rata-rata 2,740 di enam dimensi, dan karakteristik dominan adalah kepemimpinan organisasi, dengan nilai rata-rata 2,900. Artinya budaya SIAKAD di Universitas Abdurrah Pekanbaru mengharapkan pimpinan organisasi yang dapat berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi bawahannya. Budaya ini berpotensi meningkatkan loyalitas pimpinan organisasi. Budaya Hirarki menekankan manfaat jangka panjang dari pengembangan sumber daya manusia dan memprioritaskan kohesi dan moral sebagai prioritas utama dalam suatu organisasi, serta kerja tim, partisipasi, dan konsenkuensi. Organisasi mengharapkan pemimpin untuk bertindak agar lebih membimbing dan memberikan dukungan moral kepada anggota organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi. Budaya organisasi dominan yang diharapkan adalah *Clan*, dengan nilai rata-rata 2,730 di enam dimensi, dan karakter-

istik dominan adalah karakteristik organisasi, dengan nilai rata-rata 2,630 di enam dimensi. Artinya budaya SIAKAD di Universitas Abdurrah Pekanbaru diharapkan dapat menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan dievaluasi secara keseluruhan.

4.7.2 Pengujian *Outer Model*

Outer model dievaluasi untuk mengetahui validitas dan reliabilitas model.

1. Uji *Convergent Validity*

Ada dua indikator yang digunakan dalam konstruk buday yakni Hirarki dan Klan. Konstruk Kepuasan Pengguna memiliki empat indikator yaitu *Format* (F), *Content* (C), *Accuracy* (A), *Ease of Use* (E), dan *Timeliness* (T) (T). Variabel *Format* (F) memiliki empat indikator: F1, F2, F3, dan F4. C1, C2, C3, dan C4 adalah empat indikator untuk variabel *Content* (C). Variabel *Accuracy* (A) terdiri dari tiga indikator yaitu A1, A2, dan A3. Variabel *Ease of use* (E) memiliki tiga indikator: E1, E2, dan E3. T1 dan T2 adalah indikator untuk variabel *Timeliness* (T).

Clan memiliki *loading* 0.906 sedangkan *Hierarchy* memiliki *loading* 0.914. Variabel *Content* (C) memiliki *loading* 0,893 dengan empat indikator, dan semua indikator memenuhi kriteria *convergent validity*, yaitu indikator C1 dengan *loading* 0,896, C2 dengan *loading* 0,918, C3 dengan *loading* 0,868, dan C4 dengan *loading* 0,912. Variabel *Accuracy* (A) memiliki *loading* 0,834 dengan tiga indikator, dan ketiga indikator memenuhi kriteria validitas konvergen, yaitu indikator A1 dengan *loading* 0,945, A2 dengan *loading* 0,783, dan A3 dengan *loading* 0,863. Variabel *Format* (F) memiliki *loading* 0,852, dengan tiga indikator yang memenuhi kriteria validitas konvergen, yaitu indikator F2 dengan *loading* 0,781, F3 dengan *loading* 0,900, dan F4 dengan *loading* 0,878. Variabel *Ease of Use* (E) memiliki *loading* sebesar 0,952, dengan tiga indikator yang memenuhi kriteria validitas konvergen, yaitu indikator E1 dengan *loading* 0,979, E2 dengan *loading* 0,987, dan E3 dengan *loading* 0,956. Variabel *Timeliness* (T) memiliki *loading* 0,899, dengan dua indikator yang memenuhi kriteria validitas konvergen, yaitu indikator T1 dengan *loading* 0,971 dan T2 dengan *loading* 0,968.

2. Uji *Discriminant Validity*

Dibandingkan dengan ukuran konstruk lainnya, korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konstruksi laten lebih akurat dalam memprediksi. Akibatnya, terdapat nilai validitas diskriminan yang kuat dalam hubungan antara konstruk dan item pengukuran (indikator).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji AVE
Setiap konstruk memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,50. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai AVE memiliki nilai discriminant validity yang tinggi.
4. Uji *Composite Reliability*
Budaya organisasi (0,906), EUCS (1.000), *Content* (0,944), *Accuracy* (0,899), *Format* (0,890), *Easy of use* (0,982), *Timeliness* (0,982) merupakan nilai *composite reliability*. Nilai *composite reliability* masing-masing konstruk lebih besar dari 0,60 berdasarkan hasil estimasi SmartPLS, menunjukkan bahwa setiap konstruk telah memenuhi kriteria pengukuran *composite reliability* dan memiliki nilai reliabilitas yang baik.

4.7.3 Pengujian *Inner Model*

Tujuan dari *inner model* yaitu untuk melakukan prediksi pada hubungan antar variabel laten.

1. Uji *R Square*

Nilai Uji *R Square* pada variabel *Accuracy* dengan nilai 0.696 menyatakan berarti dalam kategori menengah. Variabel *Content* dengan nilai 0.797 menyatakan berarti dalam kategori kuat. Variabel *Ease of Use* dengan nilai 0.907 menyatakan berarti dalam kategori kuat. Variabel *eucs* dengan nilai 0.745 menyatakan berarti dalam kategori kuat. Variabel *Format* dengan nilai 0.726 menyatakan berarti dalam kategori kuat. Variabel *Timeliness* 0.809 menyatakan berarti dalam kategori kuat.

2. Uji Hipotesis

Dengan mengevaluasi setiap nilai t-tabel hipotesis, pengujian hipotesis digunakan untuk memastikan sifat hubungan antara variabel penelitian. Hasil dari uji hipotesis dibahas di bawah ini beserta hasilnya.

- (a) *Content* Terhadap Kepuasan pengguna SIAKAD. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa isi sistem informasi SIAKAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem, dibuktikan dengan besar nilai statistik uji t tabel (1,960). Dalam penelitian ini, faktor isi diidentifikasi menggunakan empat indikator pengukuran yaitu, isi informasi dalam sistem SIAKAD sesuai kebutuhan, isi informasi dalam sistem siakad mudah dipahami, isi informasi dalam sistem siakad lengkap, dan isi informasi dalam sistem SIAKAD sangat jelas.
- (b) *Accuracy* Terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa akurasi sistem informasi SIAKAD berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dengan besar nilai statistik uji t tabel (1,960). Hasil ini menunjukkan bahwa keakuratan sistem SIAKAD berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem karena sistem SIAKAD sudah menampilkan menu-menu fungsi yang *user-friendly* pada sistem ketika mengklik menu, hasil yang sesuai ditampilkan. Namun, informasi yang ditampilkan tidak sesuai dan tidak akurat dalam hal akurasi pembayaran uang kuliah. Faktor Keakuratan/*Accuracy* pada penelitian ini diidentifikasi dengan menggunakan 3 indikator pengukuran yaitu sistem siakad sudah menampilkan setiap link di sistem SIAKAD menampilkan menu yang sesuai.

- (c) *Format* Terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, format sistem informasi SIAKAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dengan besar nilai statistik uji t tabel (1,960). Temuan ini menyiratkan bahwa tampilan sistem SIAKAD berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem. Namun tampilan sistem SIAKAD belum sepenuhnya memenuhi kepuasan pengguna karena masih banyak pengguna yang tidak puas dengan tata letak, yang berarti desain tampilan sistem SIAKAD kurang *responsive*. Dalam penelitian ini, faktor tampilan diidentifikasi menggunakan empat indikator pengukuran.
- (d) *Ease of Use* Terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kenyamanan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi, dibuktikan dengan besar nilai statistik uji t tabel (1,960). Alhasil, SIAKAD mudah diakses dari mana saja dan kapan saja. Dalam penelitian ini, faktor kemudahan penggunaan diidentifikasi dengan menggunakan tiga indikator pengukuran yaitu SIAKAD sangat mudah digunakan, dan SIAKAD mudah diakses dimana saja dan kapan saja.
- (e) *Timeliness* Terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD. Berdasarkan hasil uji hipotesis, *Timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi, dibuktikan dengan besar nilai statistik uji t tabel (1,960). Hasil ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu sistem SIAKAD berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem karena sistem SIAKAD yang digunakan dengan cepat memproses semua informasi yang diperlukan dan juga menampilkan informasi terbaru. Dalam penelitian ini, faktor *Timeliness* diidentifikasi menggunakan dua in-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikator pengukuran informasi tentang pengguna yang dibutuhkan dan diperoleh dengan cepat melalui sistem SIAKAD, dan sistem SIAKAD selalu menampilkan informasi terbaru.

- (f) Budaya Organisasi Berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Budaya organisasi memiliki pengaruh terbesar terhadap kepuasan pengguna sistem, dengan t statistik (16,938) besar t tabel (1,960). Artinya budaya organisasi UNIVRAB saat ini puas dengan sistem informasi SIAKAD. Sementara budaya *Hierarchy* mendominasi budaya sekarang, dan diketahui bahwa UNIVRAB adalah organisasi formal dan terstruktur dan setiap proses kerja memiliki prosedur untuk mengatur apa-apa saja yang dilakukan oleh UNIVRAB. budaya *Clan* diperkirakan akan mendominasi di masa depan, hal ini menunjukkan UNIVRAB mengharapkan organisasi yang mengekspresikan rasa keakaraban akan saling berbagi ikatan emosional, sehingga Universitas UNIVRAB terlihat seperti keluarga yang saling melindungi.

4.7.4 Hasil Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menemukan beberapa masalah yang dialami pengguna SIAKAD menggunakan metode OCAI dan EUCS. Oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kepuasan pengguna terhadap SIAKAD. Berikut beberapa temuan dan rekomendasi yang diusulkan pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16. Tabel Rekomendasi

No	Temuan	Rekomendasi
1	Informasi yang ditampilkan SIAKAD yang tidak akurat ketika mahasiswa yang telah melakukan pembayaran uang kuliah sedangkan di SIAKAD tertera belum melakukan pembayaran sehingga pengisian KRS tidak bisa langsung dilakukan.	Pihak univrab diharapkan dapat melakukan perbaikan pada menu pembayaran di SIAKAD dengan langsung mengupdate pembayaran uang kuliah yang telah dilakukan oleh mahasiswa
2	Tampilan SIAKAD yang belum responsive. Karena beberapa menu yang diakses melalui smartphone tidak muncul pada tampilan <i>smartphone</i> .	Pihak univrab diharapkan dapat melakukan perbaikan terhadap layout SIAKAD menjadi lebih <i>responsive</i> yang jika diakses pada <i>smartphone</i> semua menu yang diklik dapat ditampilkan dan dapat diakses.